An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 4, Nomor 2, Desember 2024

e-ISSN 2807-5412
p-ISSN 2807-6958

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIST SISWA KELAS VIII MTSN 6 KOTA PADANG

Indrian Saputra[1], Remiswal[2], Misra[3], Juliana Batubara[4], Musalwa[5], Ahmad Sabri[6], Wanda Fitri[7]
Universitas Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat, Indonesia
[1]Email: indriansaputra290@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan metode ceramah oleh guru Al-Qur'an Hadis kelas VIII di MTsN 6 Kota Padang, yang sering membuat siswa bosan dan kurang fokus, sehingga mereka jarang bertanya setelah penjelasan guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi profesional guru terhadap minat dan hasil belajar siswa. Menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif, penelitian melibatkan 350 siswa sebagai populasi dan 187 siswa sebagai sampel yang dipilih dengan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk variabel kompetensi profesional guru dan minat belajar, sementara data hasil belajar diperoleh dari nilai MID. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh signifikan terhadap minat belajar sebesar 79,9% (R Square = 0,799) dan terhadap hasil belajar sebesar 85,1% (R Square = 0,851). Uji signifikansi menghasilkan t hitung sebesar 5,451 dengan p-value 0,004, menunjukkan pengaruh yang signifikan. Sisanya, masing-masing 20,1% dan 14,9%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Temuan ini menegaskan bahwa kompetensi profesional guru berperan penting dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, sehingga perlu terus ditingkatkan untuk mendukung kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: *Kompetensi Profesional Guru, Minat Belajar, Hasil Belajar*

Abstract. This study was motivated by the use of lecture methods by Al-Qur'an and Hadith teachers for 8th-grade students at MTsN 6 Kota Padang, which often caused boredom and reduced focus among students, resulting in a lack of questions after the teacher's explanation. The study aimed to analyze the influence of teachers' professional competence on students' learning interest and outcomes. Using a correlational method with a quantitative approach, the research involved 350 students as the population and 187 students as the sample, selected using the Slovin formula. Data were collected through questionnaires for the variables of teachers' professional competence and learning interest, while learning outcomes were obtained from MID scores. A simple linear regression analysis revealed that teachers' professional competence significantly influenced learning interest by 79.9% (R Square = 0.799) and learning outcomes by 85.1% (R Square = 0.851). The significance test showed a t-value of 5.451 with a p-value of 0.004, indicating a significant effect. The remaining 20.1% and 14.9%, respectively, were influenced by other factors not examined in this study. These findings highlight the critical role of teachers' professional competence in enhancing students' learning interest and outcomes, emphasizing the need for continuous improvement to support quality education.

Keywords: *Teacher Professional Competence, Interest in Learning, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun karakter dan kecerdasan bangsa. Dalam konteks pendidikan Islam, pengajaran Al-Qur'an dan Hadis menjadi sangat krusial, terutama bagi siswa di tingkat sekolah Madrasah Tsanawiyah(MTS). Pada tahap ini, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami teks-teks suci, tetapi juga untuk mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

e-ISSN 2807-5412
p-ISSN 2807-6958

karena itu, kompetensi profesional guru dalam mengajar Al-Qur'an dan Hadis memegang peranan penting dalam mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa.

Sejumlah penelitian membuktikan bahwa guru yang profesional dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa seperti penelitian Rifqi (2019) menunjukkan bahwa 88% kompetensi professional guru mempengaruhi minat belajar siswa. Dan penelitian Galih (2024)menunjukkan bahwa 75,6% hasil belajar di pengaruhi oleh kompetensi professional guru.

Pada dasarnya Minat belajar siswa di pengaruhi oleh sejumlah faktor yang beragam, di antaranya ialah pengaruh cara guru mengajar. Guru memegang peran krusial dalam membentuk minat belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran yang mereka terapkan. Saat guru menggunakan metode pengajaran yang menarik dan inovatif, siswa cenderung lebih terlibat dan tertarik untuk belajar. Pendekatan yang interaktif seperti diskusi kelompok, simulasi, atau proyek berbasis masalah telah terbukti memicu minat siswa dan membuat pembelajaran lebih bermakna bagi mereka.(Sunarti, E. 2018).

Tidak hanya itu, hubungan antara guru dan siswa juga memainkan peran penting dalam perkembangan minat belajar. Guru yang mampu membangun hubungan yang positif dan mendukung dengan siswa cenderung meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Ketika siswa merasa didukung dan dihargai oleh guru, mereka lebih cenderung untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan memiliki minat yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk tidak hanya menjadi pengajar yang efektif, tetapi juga menjadi mentor dan pendukung yang baik bagi perkembangan minat belajar siswa.

Begitu juga cara mengajar seorang guru juga dipengaruhi oleh berbagai aspek, termasuk tingkat kompetensi profesional yang dimilikinya. Kompetensi profesional guru mencakup pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran, keterampilan dalam merancang dan menyampaikan pembelajaran yang efektif, serta kemampuan dalam menilai dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi cenderung lebih mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan berpusat pada siswa. Mereka dapat merancang aktivitas pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan minat siswa, menggunakan berbagai strategi pengajaran yang inovatif, dan menyesuaikan pendekatan pembelajaran mereka sesuai dengan gaya belajar siswa (Sardiman, A. M. 2018).

Sejumlah penelitian telah menyoroti hubungan positif antara kompetensi guru terhadap minat belajar siswa. Pertama, guru yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran dan strategi pengajaran yang efektif cenderung dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Mereka mampu menyajikan materi secara menarik dan relevan, sehingga meningkatkan minat siswa untuk belajar (Saputri & Susanto, 2019).

Selain itu, pengalaman dan pendidikan guru juga memainkan peran penting dalam cara mereka mengajar. Guru yang memiliki pengalaman mengajar yang luas dan mendapatkan pendidikan yang berkualitas cenderung lebih mahir dalam mengelola kelas, merespon kebutuhan individu siswa, dan mengatasi tantangan pembelajaran yang kompleks. Mereka juga mampu memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman mereka untuk memberikan contoh konkret dan relevan kepada siswa, serta mengintegrasikan teknologi dan sumber daya pendukung lainnya dalam pembelajaran (Guskey, T. R. 2016). Dengan demikian, tingkat kompetensi profesional dan pengalaman guru memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pengajaran mereka dan pengalaman belajar siswa secara keseluruhan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

e-ISSN 2807-5412
p-ISSN 2807-6958

Dapat kita simpulkan bahwa Guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi cenderung memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran yang diajarkan. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyampaikan informasi dengan cara yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Dan guru yang profesional memiliki kemampuan mengajar yang efektif, termasuk dalam merancang dan menyampaikan materi pelajaran, memilih metode pembelajaran yang sesuai, serta menggunakan beragam strategi untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan.serta guru yang profesional mampu menginspirasi dan mendorong minat belajar siswa. Mereka dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, memberikan dukungan, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi akademik siswa.

Namun Kenyataan di lapangan berdasarkan pengamatan pada tanggal 15 Maret 2024 menunjukkan bahwa di MTSN 6 Kota Padang terlihat guru Al-Qur'an dan Hadist mengajar hanya menggunakan metode ceramah, padahal metode tersebut dapat mendatangkan kebosanan pada siswa, sehingga beberapa siswa terlihat tidak fokus dalam belajar ditandai dengan berbicara dengan teman sebelahnya ketika guru sedang menjelaskan pelajaran.Seharusnya ketika guru menjelaskan materi, siswa memperhatikan dengan baik dan bertanya apabila ada materi yang kurang paham.Tetapi faktanya,setelah guru menjelaskan materi, beberapa siswa lebih memilih diam dan tidak mau bertanya. Sehingga guru tidak tau apakah siswanya sudah paham dengan materi yang telah disampaikan atau malah sebaliknya.hal ini juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa disebabkan oleh siswa yang belum faham terhadap materi yang sedang di pelajari namun siswa enggan untuk bertanya.

Berdasarkan hasil wawancara dapat penulis simpulkan bahwa minat siswa kelas VIII MTSN 6 kota padang cukup bagus di tandai dengan siswa bersemangat dalam belajar dan aktif ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadist baik itu kelas unggul,tahfidz dan kelas biasa, Namun masih di jumpai siswa yang kurang bersemangat dan ada beberapa yang tidak memperhatikan guru ketika guru sedang menerangkan pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Begitu juga dengan hasil belajar siswa kelas VIII MTSN 6 Kota Padang khusus kelas unggul dan tahfidz bahwa hasil belajar yang dicapai rata-rata tuntas di atas Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80. Namun di kelas biasa hasil belajar siswa kelas VIII MTSN 6 Kota Padang Bahwa pencapaian hasil belajar siswa belum optimal atau masih ada siswa yang tidak tuntas atau nilainya di bawah Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80.

Berdasarkan data dapat kita ketahui bahwa di kelas biasa terdapat 7 lokal.yaitu lokal VIII.2 dengan skor tuntas hasil belajar siswa sebesar 81,25% sedangakan tidak tuntasnya sebesar 18,75%.Sedangkan di lokal VIII.3 skor tuntas hasil belajar siswa sebesar 90,32% sedangkan tidak tuntasnya sebesar 9,68% . di lokal VIII.4 skor tuntas hasil belajar siswa sebesar 87,10% sedangkan skor tidak tuntasnya sebesar 12,90%. Di lokal VIII.5 skor tuntas hasil belajar siswa sebesar 83% sedangkan tidak tuntasnya sebesar 17%. Di lokal VIII.6 skor tuntas hasil belajar siswa 87,5%. Sedangkan tidak tuntasnya sebesar 12,5%. Di lokal VIII.7 skor tuntas hasil belajar siswa sebesar 53,13% sedangkan tidak tuntasnya sebesar 46,88%. Di lokal VIII.9 skor tuntas hasil belajar siswa sebesar 87,5% sedangkan tidak tuntasnya sebesar 12,5%.

Tujuan khusus penelitian ini yaitu: Mendeskripsikan pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap minat belajar siswa kelas VIII MTSN 6 Kota Padang Mendeskripsikan pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil belajar Al-Qur'an hadist siswa kelas VIII MTSN 6 Kota Padang. Menganalisis seberapa besar pengaruh Kompetensi Profesional guru terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTSN 6 Kota Padang. Menganalisis

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

e-ISSN 2807-5412
p-ISSN 2807-6958

seberapa besar pengaruh Kompetensi Profesional guru terhadap Hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa kelas VIII di MTSN 6 Kota Padang

METODE

Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII di MTsN 6 Kota Padang, berjumlah 350 siswa, dengan sampel sebanyak 187 siswa yang dipilih menggunakan rumus Slovin. Variabel penelitian meliputi Kompetensi Profesional guru sebagai variabel bebas, dan minat serta hasil belajar sebagai variabel terikat. Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk variabel kompetensi profesional guru dan minat belajar, sedangkan hasil belajar diperoleh dari dokumentasi nilai MID. Uji prasyarat menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan linier, sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dijelaskan melalui masing-masing variabel penelitian tentang kompetensi professional guru, Minat belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan perhitungan melalui SPSS versi 2024 for windows. Adapun hasil pemaparan data temuan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Agar dapat diketahui data yang dipergunakan normal atau tidak maka diperlukan uji normalitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik uji Kolmogorovsmirnov dengan menggunakan SPSS versi 2024 for windows. Kriteria dari normalitas data peneliti adalah apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal begitupun sebaliknya apabila signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistibusi normal. Pada penelitian ini mempunyai 2 variabel Y yaitu Y1 dan Y2, maka uji normalitas dilakukan 2 kali yaitu antara X dengan Y1 dan X dengan Y2. Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS, maka didapat hasil uji normalitas data sebagai berikut.

Tabel 1.1
Uji Normalitas Variabel Kompetensi Profesional Guru (X) dan Minat Belajar (Y1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Studentized Residual	Deleted
N			187	
Normal Parameters[a,b]		Mean	.0006412	
		Std. Deviation	1.00578908	
Most Extreme Differences		Absolute	.127	
		Positive	.127	
		Negative	-.056	
Test Statistic			.127	
Asymp. Sig. (2-tailed)			.322[c]	

Sumber: Data Olahan SPSS tahun 2024

Diatas merupakan perhitungan uji normalitas data variabel penelitian ini. Dari hasil perhitungan di atas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,322 nilai tersebut > dari

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

e-ISSN 2807-5412
p-ISSN 2807-6958

0,05, maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas diatas juga dapat dilihat dalam kolom dibawah ini, dimana gambar menunjukan bahwa data telah berdistribusi secara normal.

Gambar 1.2
Hasil Uji Normalitas

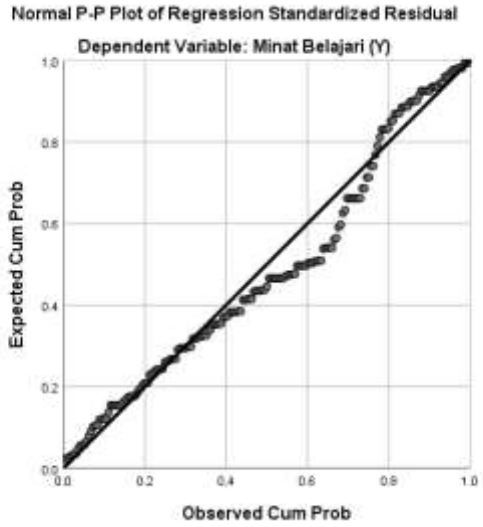

Sumber: Data Olahan SPSS tahun 2024

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, karena penelitian ini memiliki variabel Y sebanyak 2 variabel, maka uji normalitas berikut merupakan uji kedua yang memperlihatkan hasil normalitas variabel X dan Y2.

Tabel 1.3
Uji Normalitas Variabel Kompetensi Profesional (X) dan Hasil Belajar Siswa (Y2)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Studentized Deleted Residual
N		187
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0006412
	Std. Deviation	1.00578908
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.056
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112[c]

Sumber: Data Olahan SPSS tahun 2024

Hasil uji normalitas diatas juga dapat dilihat dalam kolom dibawah ini, dimana gambar menunjukan bahwa data telah berdistribusi secara normal.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

e-ISSN 2807-5412
p-ISSN 2807-6958

Gambar 1.4
Hasil Uji Normalitas Data

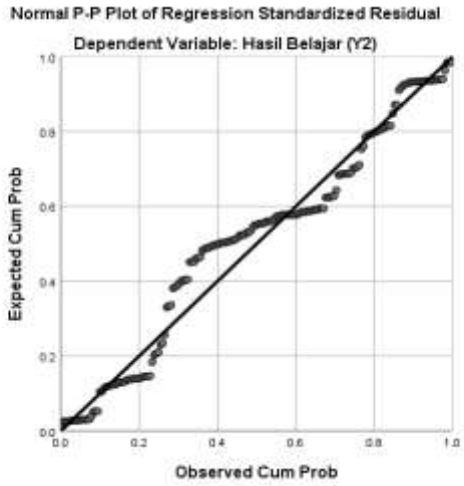

Sumber: Data Olahan SPSS tahun 2024

Diatas merupakan perhitungan uji normalitas data variabel penelitian ini. Dari hasil perhitungan di atas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,112 nilai tersebut > dari 0,05, maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Terdapat variabel Y dalaam penelitian ini, maka uji linearitas dilakukan 2 kali. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan *compare mean* antara variable terikat dan bebas diperoleh tabel berikut:

Tabel 1.5
Uji Linieritas Variabel Kompetensi Profesional Guru (X) dan Minat Belajar (Y1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar (Y) *Kompetensi Profsional Guru (X)	Between Groups	(Combined)	13880.275	32	433.759	29.169	.000
		Linearity	12917.617	1	12917.617	868.666	.000
		Deviation from Linearity	962.658	31	31.053	2.088	.182
	Within Groups		2290.078	154	14.871		
	Total		16170.353	186			

Sumber: Data Olahan SPSS tahun 2024

Untuk melihat data linier atau tidak, ketentuan yang digunakan dapat dilihat nilai sig dari kolom *deviation from linearity*. Ketentuannya jika nilai sig > 0,05 maka data. Berdasarkan ketentuan tersebut, hasil perhitungan pertama untuk melihat linieritas variabel X dengan Y1 menunjukan angka 0,182 > 0,05, maka data mempunyai hubungan yang linear.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

e-ISSN 2807-5412
p-ISSN 2807-6958

Tabel 1.6
Uji Linieritas Variabel Kompetensi Profesional Guru (X) dan Hasil Belajar (Y2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar (Y2) *Kompetensi Profsional Guru (X)	Between Groups	(Combined)	13182.275	32	333.759	29.139	.002
		Linearity	12217.417	1	12957.617	828.626	.000
		Deviation from Linearity	662.658	31	31.053	4.083	.213
	Within Groups		2590.078	154	14.871		
	Total		16170.353	186			

Sumber: Data Olahan SPSS tahun 2024

Untuk melihat data linier atau tidak, ketentuan yang digunakan dapat dilihat nilai sig dari kolom *deviation from linearity*. Ketentuannya jika nilai sig > 0,05 maka data. Berdasarkan ketentuan tersebut, hasil perhitungan pertama untuk melihat linieritas variabel X dengan Y2 menunjukan angka 0,213 > 0,05, maka data mempunyai hubungan yang linear.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya ketidaksamaan variansi residual. Karena terdapat variabel Y dalaam penelitian ini, maka uji heterokedastisitas dilakukan sebanyak 2 kali.

Tabel 1.6
Uji Heterokedastisitas Variabel Kompetensi Profesional Guru (X) dan Minat Belajar (Y1)

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-1.253	.393		-3.188	.002
	Kompetensi Profsional Guru (X)	.018	.003	.358	5.219	.242

Sumber: Data Olahan SPSS tahun 2024

Dari hasil *output* pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai p-value pada variabel kompetensi profesional guru (X) dan minat belajar (Y1) > 0,05 yaitu 0,242, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

e-ISSN 2807-5412
p-ISSN 2807-6958

Tabel 1.7
Uji Heterokedastisitas Variabel Kompetensi Profesional Guru (X) dan Hasil Belajar (Y2)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-1.357	.693		-3.188	.002
	Kompetensi Profsional Guru (X)	.618	.633	.558	4.569	.332

Sumber: Data Olahan SPSS tahun 2024

Dari hasil *output* pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai p-value pada variabel kompetensi profesional guru (X) dan hasil belajar (Y2) > 0,05 yaitu 0,332, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variable dependen mempunyai hubungan korelasi atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan Uji r pada taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil uji korelasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.8
Uji Korelasi Variabel Kompetensi Profesional Guru (X) dan Minat Belajar (Y1)
Correlations

		Minat Belajar (Y)	Kompetensi Profsional Guru (X)
Minat Belajar (Y)	Pearson Correlation	1	.894**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	187	187
Kompetensi Guru (X) Profsional	Pearson Correlation	.894**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	187	187

Sumber: Data Olahan SPSS tahun 2024

Dari hasil uji korelasi diatas, hubungan antara variabel kompetensi profesional guru (X) dan minat belajar (Y1) menunjukkan angka r hitung sebesar 0,894 dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, yang artinya hubungan antara kompetensi profesional guru (X) dan minat belajar (Y1) berkorelasi sangat kuat dan signifikan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

e-ISSN 2807-5412
p-ISSN 2807-6958

Tabel 1.8
Uji Korelasi Variabel Kompetensi Profesional Guru (X) dan Hasil Belajar (Y2)

Correlations

		Hasil Belajar (Y2)	Kompetensi Profsional Guru (X)
Hasil Belajar (Y2)	Pearson Correlation	1	.861**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	187	187
Kompetensi Profsional Guru (X)	Pearson Correlation	.861**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	187	187

Sumber: Data Olahan SPSS tahun 2024

Kemudian, hubungan antara kompetensi profesional guru (X) dan Hasil belajar (Y2) menunjukkan angka r hitung sebesar 0,861 dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, yang artinya hubungan antara kompetensi profesional guru (X) dan Hasil belajar (Y2) berkorelasi sangat kuat dan signifikan.

5. Analisis Regresi Linear

Karena variable dalam penelitian ini terdiri dari X, Y1 dan Y2, maka analisis yang digunakan adalah 2 kali uji regresi linear sederhana. Yang pertama adalah X terhadap Y1 dan X terhadap Y2. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.9
Uji Analisis Regresi Linear Variabel Kompetensi Profesional Guru (X) dan Minat Belajar (Y1)

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3.110	2.819		1.103	.271
	Kompetensi Profsional Guru (X)	.674	.025	.894	27.105	.000

Sumber: Data Olahan SPSS tahun 2024

Dari table di atas maka dapat disusun persamaan regresi linear adalah sebagai berikut:

Y1 = 3.110 + 0.674 (X)

Konstanta sebesar 3.110 berarti bahwa tanpa adanya kompetensi profesional guru maka minat belajar adalah sebesar 3.110 satuan. Jika variable kompetensi profesional guru bertambah 1 maka akan menyebabkan kenaikan (karena tanda positif) sebesar 0.674 pada minat belajar.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

e-ISSN 2807-5412
p-ISSN 2807-6958

Tabel 1.9
Uji Analisis Regresi Linear Variabel Kompetensi Profesional Guru (X) dan Hasil Belajar (Y2)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	7.683	4.124		19.565	.000
	Kompetensi Profsional Guru (X)	.853	.836	.806	5.451	.004

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y2)
Sumber: Data Olahan SPSS tahun 2024

Dari table di atas maka dapat disusun persamaan regresi linear adalah sebagai berikut:

Y2 = 7.683 + 0.853 (X)

Konstanta sebesar 7.683 berarti bahwa tanpa adanya kompetensi profesional guru maka hasil belajar adalah sebesar 7.683 satuan. Jika variable kompetensi profesional guru bertambah 1 maka akan menyebabkan kenaikan (karena tanda positif) sebesar 0.853 pada hasil belajar.

6. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk melihat kontribusi sumbangan variabel kompetensi profesional guru (X) dan minat belajar (Y1) maka dilakukan pengujian analisis koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 1.9
Uji Analisis Koefisien Determinasi Variabel Kompetensi Profesional Guru (X) dan Minat Belajar (Y1)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894[a]	.799	.798	4.193

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profsional Guru (X)
b. Dependent Variable: Minat Belajar (Y)
Sumber: Data Olahan SPSS tahun 2024

Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variable bebas dan variabel terikat. Nilai yang diperoleh adalah 0,799 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas kompetensi profesional guru (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 79,9% terhadap variabel minat belajar (Y1), sedangkan sisanya yaitu 20,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

e-ISSN 2807-5412
p-ISSN 2807-6958

Tabel 1.10
Uji Analisis Koefisien Determinasi Variabel Kompetensi Profesional Guru (X) dan Hasil Belajar (Y2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.806[a]	.851	.856	6.135

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profsional Guru (X)
b. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y2)
Sumber: Data Olahan SPSS tahun 2024

Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variable bebas dan variabel terikat. Nilai yang diperoleh adalah 0,851 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas kompetensi profesional guru (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 85,1% terhadap variabel hasil belajar (Y2), sedangkan sisanya yaitu 14,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

7. Uji F

Hasil perhitungan parameter model regresi yang telah di uji dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1.11
Uji F Variabel Kompetensi Profesional Guru (X) dan Minat Belajar (Y1)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12917.617	1	12917.617	734.692	.000[b]
	Residual	3252.736	185	17.582		
	Total	16170.353	186			

a. Dependent Variable: Minat Belajar (Y)
b. Predictors: (Constant), Kompetensi Profsional Guru (X)
Sumber: Data Olahan SPSS tahun 2024

Tabel di atas digunakan untuk menentukan taraf signifikansi dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji F atau uji nilai Signifikansi (Sig.). Cara yang paling mudah dengan uji Sig., dengan ketentuan, jika Nilai Sig. < 0,05, maka model regresi adalah linier, dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan table tersebut, diperoleh nilai F = 734.692 dan Sig. = 0,000 yang berarti < 0,05, dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan. Artinya terdapat pengaruh dari kompetensi profesional guru (X) dan minat belajar (Y1).

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

e-ISSN 2807-5412
p-ISSN 2807-6958

Tabel 1.12
Uji F Variabel Kompetensi Profesional Guru (X) dan Hasil Belajar (Y2)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79.233	1	79.233	72.105	.008[b]
	Residual	6962.307	185	37.634		
	Total	7041.540	186			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y2)
b. Predictors: (Constant), Kompetensi Profsional Guru (X)
Sumber: Data Olahan SPSS tahun 2024

Berdasarkan table tersebut, diperoleh nilai F = 72.105 dan Sig. = 0,008 yang berarti < 0,05, dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan. Artinya terdapat pengaruh dari kompetensi profesional guru (X) dan hasil belajar (Y2).

8. Uji t

Hasil perhitungan parameter model regresi yang telah di uji dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1.13
Uji t Variabel Kompetensi Profesional Guru (X) dan Minat Belajar (Y1)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3.110	2.819		1.103	.271
	Kompetensi Profsional Guru (X)	.674	.025	.894	27.105	.000

Sumber: Data Olahan SPSS tahun 2024

Dari tabel di atas dapat dikatahui bahwa secara individu atau partial, variable kompetensi profesional guru mempunyai nilai t hitung 27.105 dengan signifikansi 0,000. Hal ini berarti signifikansi < 0,05 maka artinya ada pengaruh signifikan kompetensi profesional guru terhadap minat belajar.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

e-ISSN 2807-5412
p-ISSN 2807-6958

Tabel 1.14
Uji t Variabel Kompetensi Profesional Guru (X) dan Hasil Belajar (Y2)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	7.683	4.124		19.565	.000
	Kompetensi Profsional Guru (X)	.853	.836	.806	5.451	.004

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y2)

Sumber: Data Olahan SPSS tahun 2024

Dari tabel di atas dapat dikatahui bahwa secara individu atau partial, variable kompetensi profesional guru mempunyai nilai t hitung 5.451 dengan signifikansi 0,004. Hal ini berarti signifikansi < 0,05 maka artinya ada pengaruh signifikan kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar.

9. Hipotesis

Dalam penyusunan penelitian ini, terdapat hipotesis penelitian. Selama pengolahan data, didapatkan hasil yang dapat menjawab kebenaran dari hipotesis penelitian yang telah disusun. Adapun hipotesis penelitian tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Minat Belajar

Ho = Tidak terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru (X) terhadap minat belajar (Y1).

Ha = Terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru (X) terhadap minat belajar (Y1).

Berdasarkan hasil uji pengaruh, didapat t hitung 27.105 dengan signifikansi 0,000. Hal ini berarti signifikansi < 0,05 maka artinya ada pengaruh signifikan kompetensi profesional guru (X) terhadap minat belajar (Y1). Dengan demikian hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

b. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist

Ho = Tidak terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru (X) terhadap hasil belajar (Y2).

Ha = Terdapat pengaruh antara kompetensi profesional guru (X) terhadap hasil belajar (Y2).

Berdasarkan hasil uji pengaruh, didapat t hitung t hitung 5.451 dengan signifikansi 0,004. Hal ini berarti signifikansi < 0,05 maka artinya ada pengaruh signifikan kompetensi profesional guru (X) terhadap hasil belajar (Y2). Dengan demikian hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji pengaruh, didapat t hitung 27.105 dengan signifikansi 0,000. Hal ini berarti signifikansi < 0,05 maka terbukti ada pengaruh signifikan kompetensi profesional

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

e-ISSN 2807-5412
p-ISSN 2807-6958

guru (X) terhadap minat belajar (Y1). Dengan demikian hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

2. Berdasarkan hasil nilai R Square atau koefisien determinasi yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variable bebas dan variabel terikat. Nilai yang diperoleh adalah 0,799 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas kompetensi profesional guru (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 79,9% terhadap variabel minat belajar (Y1), sedangkan sisanya yaitu 20,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil uji pengaruh, didapat t hitung t hitung 5.451 dengan signifikansi 0,004. Hal ini berarti signifikansi < 0,05 maka terbukti ada pengaruh signifikan kompetensi profesional guru (X) terhadap hasil belajar (Y2). Dengan demikian hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.
4. Berdasarkan hasil nilai R Square atau koefisien determinasi yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variable bebas dan variabel terikat. Nilai yang diperoleh adalah 0,851 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas kompetensi profesional guru (X) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 85,1% terhadap variabel hasil belajar (Y2), sedangkan sisanya yaitu 14,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Rachman Abror. (1993). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya

Abu Ahmadi dan Widodo Supriarno. (2004). Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta

Abuddin Nata. (2010). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Abuddin Nata. (2012). Tafsir Ayat Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Adi Suryanto. (2012). Evaluasi Pembelajaran di SD.Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Ahmad Zainuri. (2018). Menakar Kompetensi dan Profesionalitas Guru Madrasah di Palembang. Palembang:Tunas Gemilang Press

Ahmad, Susanto. (2013).Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta : Kencana.

Alfira Mulya Astuti. (2015). Statistik Penelitian. IAIN Mataram: Jurusan Pendidikan Matematika

Ardiansyah, R. (2020). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 7(1).

Arifin, Imam. (2016). "Pentingnya Pendidikan Al-Qur'an dan Hadis dalam Pembentukan Karakter Bangsa." Jurnal Pendidikan Karakter, vol. 7, no. 1

Armansyah, Wawang. (2015). Minat Belajar dan Faktor-faktor yang yang Mempengaruhi Minat. Avaliabe athttp://www.belajarbagus.com/2015/04/minat-belajar.html (diakses 24 /1/2024)

Badrus Syamsi, Alifah Rahma Wati dan Zainal Abidin. (2014). ”Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Minat Belajar Siswa SMP Islam Al-Waroqot Pamekasan”. jurnal personifikasi, vol. 5 no. 2

Citra Indah Maharani Laoli dan Halimatussakdiyah. (2016). “Teachers Understanding Of Four Teachers Competences As A Professional,” Jurnal Sekolah (JS) 1, no. 1.

Erwin, Widiaswono. (2019). Menyusun Peelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis. Yogyakarta:Araska

Fahmi, Rifqi Aulia. (2021). ” pengaruh profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa kelas viii di smpn 23 jakarta tahun pelajaran 2018/2019.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

e-ISSN 2807-5412
p-ISSN 2807-6958

https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/45727/1/rifqi%20aulia%20fahmi-fitk.pdf

Fauzi, A. (2021). Implementasi Kompetensi Profesional Guru terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 8(2).

Fitri, L. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar. Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Fitri, S., & Pradika, R. A. (2020). Hubungan Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains, 8(2).

Guskey, T. R. 2016. Evaluasi Profesionalisme Guru. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Krishna. (2012). 7 Indikator Guru Profesional. Avaliabe at http://dataserverku.blogspot.co.id/2012/08/7-indikator-guruprofesional. Mempengaruhi Minat. Avaliabe at

Munib, Achmad, dkk. (2011). Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: UNNES Presindo.PRESS.

Mustaqim, R. (2020). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas. Jurnal Pendidikan Indonesia, 30(2).

Nana Sudjana dan Ibrahim. (2009). Penelitian dan Penilaian Pendidikan Bandung: Sinar Baru Algesindo.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.